

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Melalui metode penelitian hipotesis akan diuji sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif survei. Menurut Sugiyono (2013:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan) dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, yaitu dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam ekperimen).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis variabel, hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Minat Berwirausaha (Y).

2. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas

merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Efikasi Diri (X1) Dukungan Keluarga (X2) dan Pendidikan Kewirausahaan (X3).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Menurut Tarmudji dalam Ginting & Yuliawan (2015:66) “Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta/menyuruh yang mana minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.	Jumlah skor minat berwirausaha menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan tahun 2020 universitas siliwangi	1. Ketertarikan menjalankan usaha 2. Berusaha mewujudkan keinginan berwirausaha 3. Sikap dan perilaku	Ordinal

Efikasi Diri (X1)	Menurut Wardani & Nugraha (2021:83) “Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan pribadinya untuk melakukan dan mengelola suatu usaha dan percaya diri bahwa dengan melakukan usaha tersebut ia akan berhasil dalam berwirausaha”.	Jumlah skor efikasi diri menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pendidika n ekonomi angkatan tahun 2020 universitas siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses kognitif 2. Proses motivasi 3. Proses afektif 4. Proses seleksi 	Ordinal
Dukungan Keluarga (X2)	Friedman (2000) dalam Safitri & Yuniwati (2016:159) “Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap	Jumlah skor dukungan keluarga menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pendidika n ekonomi angkatan tahun 2020 universitas siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informatif 	Ordinal

	memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan”.				
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	Menurut Jones dan English dalam R. B. Lestari & Kasih (2020:1) “Pendidikan kewirausahaan merupakan proses untuk membekali individu dengan kemampuan untuk mengenali peluang pasar, pengetahuan dan keterampilan untuk mewujudkannya”.	Jumlah skor pendidikan kewirausahaan menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan tahun 2020 universitas siliwangi	1. Menciptakan keinginan berwirausaha 2. Menambah wawasan 3. Peka terhadap peluang bisnis	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Eksplanatori. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian eksplanatori ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

Adapun desain eksplanatori menurut Sugiyono (2007:7) yaitu Penelitian yang mencoba untuk menjelaskan suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini mencoba menghubungkan pola-pola berbeda yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Dilakukan pada populasi besar maupun

kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 112 mahasiswa.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Mahasiswa pendidikan ekonomi	Jumlah mahasiswa	
		P	L
1.	Angkatan Tahun 2020	99	13
		112	

Sumber: Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2023

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling* yaitu Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2013:85) “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 112 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data diperlukan teknik pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan kriteria penelitian tersebut. Maka pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket).

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Alasan penulis menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, karena penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila responden tersebar di wilayah yang luas karena sifatnya yang fleksibel dalam penyebarannya. Tipe pernyataan dalam penelitian ini adalah tipe tertutup. Pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat karena responden dapat memilih alternatif jawaban yang telah tersedia, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Sebelum menyusun instrumen penelitian maka penulis membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu sebagaimana berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah
Minat Berwirausaha (Y)	Ketertarikan menjalankan usaha	Usaha mandiri	1,2	2
		Usaha penuh tantangan	3,4	2
		Usaha kreatif	5,6	2
		Usaha inovatif	7,8	2
		Usaha penuh resiko	9*,10	2
	Berusaha mewujudkan keinginan berwirausaha	Mencari pengetahuan mengenai berwirausaha	11,12, 13,14	4

		Mengidentifikasi an peluang usaha	15,16	2	
		Menciptakan ide-ide baru	17,18	2	
	Sifat dan perilaku	Percaya diri	19,20	2	
		Mandiri	21,22	2	
		Keorisinilan	23,24	2	
		Berorientasi ke masa depan	25,26	2	
		Jiwa kepemimpinan	27,28	2	
Efikasi Diri (X1)		Proses kognitif	Menetapkan tujuan menantang	29,30	2
	Kokoh terhadap komitmen		31,32	2	
	Proses Motivasi	Memotivasi diri	33,34*	2	
		Antisipasi tindakan melalui pemikiran	35,36	2	
	Proses afektif	Mampu mengatasi permasalahan	37,38	2	
		Mampu mengelola tingkat stres	39,40	2	
	Proses seleksi	Mampu menghadapi berbagai kegiatan	41,42	2	
		Mampu menghadapi berbagai situasi	43,44	2	
	Dukungan Keluarga (X2)	Dukungan emosional	Adanya rasa empati	45*,46	2
			Memberikan afeksi	47,48	2
Bersedia mendengarkan keluh kesah			49,50	2	
Dukungan penghargaan		Mendapatkan ungkapan positif	51,52	2	
		Mendapatkatkan motivasi	53*,54	2	

	Dukungan instrumental	Bantuan finansial	55,56	2
		Bantuan tenaga	57,58	2
		Bantuan fasilitas	59,60	2
	Dukungan informatif	Pemberian nasihat	61,62,63	3
		Pemberian usulan	64,65	2
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	Menciptakan keinginan berwirausaha	Keinginan untuk berwirausaha	66,67	2
		Berkarir menjadi wirausahawan	68,69	2
	Menambah wawasan	Banyak pengetahuan kewirausahaan	70,71	2
		Siap untuk berwirausaha	72,73	2
	Peka terhadap peluang bisnis	Sadar akan peluang bisnis	74,75	2
		Berani mengambil peluang bisnis	76*,77	2
	Total			

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Melalui skala likert, responden akan disajikan jawaban dalam bentuk pernyataan yang diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kriteria Pemberian Skor

No	Jawaban Responden	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono(2013:94)

3.6.1 Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013) validitas menunjukkan adanya derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian validitas kuesioner yaitu Metode *Pearson Correlation*. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dari setiap instrumen penelitian dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid
1	Minat Berwirausaha (Y)	28	3	25
2	Efikasi Diri (X1)	16	-	16
3	Dukungan Keluarga (X2)	21	2	19
4	Pendidikan Kewirausahaan (X3)	12	-	12
	Total	77	5	72

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner minat berwirausaha, efikasi diri, dukungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan sebanyak 72 butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Dengan rincian variabel Y (minat berwirausaha) sebanyak 25 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, variabel X2 (dukungan keluarga) sebanyak 19 butir pernyataan dinyatakan valid dan 2 butir pernyataan

dinyatakan tidak valid, sedangkan variabel X1 (efikasi diri) 16 butir pernyataan dan variabel X3 (pendidikan kewirausahaan) 12 butir pernyataan semua dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2017:79) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner”. Untuk mengukur skala likert maka digunakan metode Cronbach Alpha. Menurut Sekaran (1992) dalam Duwi Priyatno (2017:79) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak maka digunakan batasan yaitu 0,6. Reliabilitas $< 0,6$ kurang baik, sedangkan $0,7$ dapat diterima dan di atas $0,8$ adalah baik. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Crobach’s Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Berwirausaha (Y)	0,952	Baik
Efikasi Diri (X1)	0,911	Baik
Dukungan Keluarga (X2)	0,944	Baik
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,914	Baik

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dijelaskan bahwa nilai Koefisien Crobach’s Alpha adalah 0,952 untuk variabel minat berwirausaha (Y); 0,911 untuk variabel efikasi diri (X1); 0,944 untuk variabel dukungan keluarga dan 0,914 untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X3). Jadi tingkat reliabilitas pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah baik karena nilai Koefisien Crobach’s Alpha diatas 0,8.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:147) “Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2017:107) “Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, bersifat linear, tidak adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas”. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas Residual

Menurut Priyatno (2017:109) “Uji Normalitas Residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak”. Metode uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode uji *one sample kolmogorov smirnov*. Dengan metode ini maka dapat diketahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Linearitas

Menurut Silalahi (2018:54) “Linearitas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear yang berarti ada hubungan garis yang lurus antara variabel independen dengan variabel dependen”. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linear.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017:120) “Multikolinearitas berarti antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang

sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independennya. Menurut Ghazali, 2001 dalam Priyatno (2017:120) Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017:126) “Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji gletjer yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu, jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residul didapat lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Analisis regresi linier berganda

Menurut Priyatno (2017:169) “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Model ini digunakan untuk melihat ada atau tidak dan seberapa besar hubungan dari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel bebas (Minat Berwirausaha)

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Efikasi Diri

X2 = Dukungan Keluarga

X3 = Pendidikan Kewirausahaan

$e = \text{Error}$

3.7.3 Uji Hipotesis Penelitian

1. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:97) dalam Soeprajitno (2018:309) “Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012:98) dalam Soeprajitno (2018:311) “Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen”. Menurut Mulyono (2018) dalam Jusmansyah et al., (2020:188) “Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan f tabel:

- a. Jika nilai f tabel $> f$ hitung maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai f tabel $< f$ hitung maka H_0 ditolak.

3. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) dalam Jusmansyah et al., (2020:187) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen”. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan t tabel:

a. Jika t tabel $> t$ hitung maka H_0 diterima.

b. Jika t tabel $< t$ hitung maka H_0 ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan penelitian pendahuluan
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan data kuesioner
- b. Mengolah data
- c. Menganalisis data

3. Tahap Pelaporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2023 sampai Juni 2023. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																									
		Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Tahap Persiapan																										
	a. Melaksanakan penelitian pendahuluan																										
	b. Menyusun proposal																										
	c. Melakukan seminar proposal																										
	d. Menyusun instrumen penelitian																										
2	Tahap Pelaksanaan																										
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan data kuesioner																										
	b. Pengolahan data																										
	c. Analisis data																										
3	Tahap Pelaporan																										
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																										